The Impact of the 1990 Dilan Film on the Behavior of Students of SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

by rumahjurnalunived@gmail.com 1

Submission date: 01-Jan-2022 04:07PM (UTC-0500)
Submission ID: 1736787662
File name: 401-1418-1-SM-yanto.doc (185K)
Word count: 3893
Character count: 23625

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

Dampak Film Dilan 1990 terhadap Perilaku Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

The Impact of the 1990 Dilan Film on the Behavior of Students of SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

Gading Abiemayu Baskara [1)]; Sri Narti [2)]; Yanto [2)]
[1,2)] ***Department of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu***
Email: [1)] abiemayu30@gmail.com

How to Cite :
Baskara, G. A., Narti, S., Yanto. (2021). *The Impact of the 1990 Dilan Film on the Behavior of Students of SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.* Gatotkaca Journal, 2(1) page: 73-80. DOI: https://doi.org/10.37638/gatotkaca.2.1.73-80

ARTICLE HISTORY
Submited [29 Desember 2021]
Received [29 Desember 2021]
Revised [30 Desember 2021]
Accepted [31 December 2021]

KEYWORDS
Impact, Dilan 1990 Film, Behavior

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Skripsi ini berjudul Dampak Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari film dilan terhadap perilaku siswa-siswi yang ada di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah survey dan dokumentasi, teori yang digunakan pada penelitian adalah teori Pola Penontonan Televisi dan Teori Atribusi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Skala Likert dimana penulis memakai skala tersebut untuk menentukan hasil jawaban dari para responden. Tahap selanjutnya pada pengujian ini penulis menggunakan uji koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan berpedoman pada Interpretasi Koefisen Korelasi, setelah itu dilakukan uji Signifikansi Hubungan dan Koefisien Determinasi untuk melihat pengaruh dari film dilan terhadap perilaku siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Pada Penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk uji tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Dampak Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, hubungan antara kedua variabel tersebut adalah sangat rendah, tidak signifikan dan tidak searah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji Koefisien Korelasi nilai yang didapat adalah -0,202 dengan angka signifikansi 0,05 (sangat rendah). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada dampak terhadap perilaku siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

ABSTRACT
This thesis is entitled The Impact of the 1990 Dilan Film on the Behavior of the Students of SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. This study aims to determine the impact of the Dilan film on the behavior of students in SMA Negeri 1 South Bengkulu. This research uses quantitative research. The object of this research is the students of SMA Negeri 1 South Bengkulu, the method used by the author in this research is survey and documentation, the theory used in this research is the theory of Television Watching Pattern and theory Attribution. The data analysis technique used is the Likert Scale where the author uses the scale to determine the results of the answers from the respondents. The next stage in this test the author uses the correlation coefficient test to measure the strength of the relationship between two variables based on the Correlation Coefficient Interpretation, after that the Relationship Significance and Determination Coefficient test is carried out to see the effect of the Dilan film on the students of SMA Negeri 1 South Bengkulu. In this study the authors used the SPSS 26 application for the test. Based on the results of research and discussion on the Impact of the 1990 Dilan Film on the Behavior of the Students of SMA Negeri 1 South Bengkulu, the relationship between the two variables is very low, insignificant and not unidirectional. This is shown from the results of the Correlation Coefficient test, the value obtained is -0,202 with a significance number of 0.05 (very low). So it can be concluded that there is no impact on the behavior of the students of SMA Negeri 1 South Bengkulu.

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi saat ini masyarakat sangat mudah untuk memperoleh informasi dari berbagai media cetak maupun elektronik. Masyarakat mendapatkan informasi seperti pada saat menonton televisi, mendengarkan radio, membaca surat kabar dalam bentuk koran, majalah dan lain

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

sebagainya. Komunikasi lewat media massa ini tidak hanya memberikan informasi pengetahuan akan tetapi juga dapat memberikan persepsi yang dapat mengubah perilaku seseorang. Berubahnya perilaku seseorang merupakan efek yang ditimbulkan oleh komunikasi dalam bentuk media massa.

Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal di dalamnya mempunyai alat atau mesin untuk mengirimkan pesan kepada khalayak yang luas dan tersebar. Film merupakan bentuk dari media massa dan media massa itu sendiri merupakan bentuk komunikasi yang bersifat luas, dapat menimbulkan dan memberikan efek tertentu kepada khalayak luas.

Pada saat ini dunia film sudah sangat maju dengan ditandai dengan beberapa produksi film yang cukup bagus dan menarik untuk ditonton. Menurut Wibowo (2006:196), Film mempunyai definisi yaitu bahwa film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita . film menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman menyatakan bahwa, Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukan. Film adalah media yang paling efektif dalam menyampaikan pesan, hal ini dikarenakan, terdapat berbagai unsur yang ada di dalamnya seperti suara, visual, pemeran, tata artistik, sastra dan penulisan skenario.

Cerita yang diangkat oleh sebuah film seringkali merupakan bentuk adaptasi dari cerita dalam novel. Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual (gambar dan suara yang hidup) untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986 : 134). Selain itu, film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual atau bisa dilihat secara langsung, sehingga mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu dan dapat terpengaruh oleh film yang ditontonnya.

Film juga dijadikan sebagai aktualisasi perkembangan masyarakat pada masanya, hal ini karena film juga mengalami perkembangan baik dari segi teknologi yang digunakan maupun tema yang diangkat sesuai dengan perkembangan jaman. Bagaimanapun, film telah merekam berbagai unsur-unsur budaya yang melatarbelakanginya (Novianto, 2014: 9). Dunia perfilman saat ini berkembang dengan cepat, hal tersebut ditandai dengan bertambah banyaknya film-film dengan genre cerita remaja, horor dan juga religi.

Perkembangan yang cepat ini tidak terlepas dari kontribusi bidang seni lainya terutama seni sastra. Salah satu film yang diadaptasi dari sebuah novel adalah film Dilan 1990 yang di sutradarai oleh Pidi Baiq dan Fajar Bustomi. Film ini diadaptasi dari sebuah novel karya Pidi Baiq yang berjudul Dilan 1990. Novel Dilan 1990 diterbitkan pada tahun 2015 oleh Pastel Books, Mizan Media Utama. Novel ini adalah novel terlaris dan banyak peminatnya dari tahun 2015 hingga sekarang.

Novel ini berkisah di tahun 1990, novel ini memakai sudut pandang orang pertama, yakni Milea. Seorang gadis yang sangat berpengaruh dalam hidup Dilan. Dilan sendiri merupakan seorang anak geng motor yang sangat nakal dan suka berbuat seenaknya sendiri. Meski ia nakal, namun ia adalah seorang anak yang baik dan sopan terhadap orang tua. Dilan bertemu dengan Milea saat Milea pertama kali datang ke sekolah Dilan di Bandung. Milea merupakan siswi pindahan dari Jakarta. Dilan pun langsung jatuh cinta pada Milea yang saat itu menjadi rebutan para lelaki karena wajahnya yang sangat cantik.

Film Dilan 1990 merupakan film Drama yang dirilis oleh Falcon Pictures dan Max Pictures pada tanggal 25 Januari 2018 yang berdurasi 110 menit yang di sutradarai oleh Pidi Baiq dan Fajar Bustomi. Dalam pemutarannya, film Dilan 1990 menempati posisi pertama dari 14 film yang ditayangkan pada tahun 2018 dengan jumlah penonton sekitar 6.315.664 orang pada tanggal 19 Desember 2018 (http://filmindonesia.or.id/, di akses pada 8 Oktober 2020).

Pemilihan film Dilan 1990 sebagai obyek penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yaitu respon masyarakat terhadap film Dilan 1990 tersebut sangat diterima di masyarakat, terutama bagi para kaum remaja masa kini. Obyek penilitian ini lebih ditujukan kepada remaja SMA untuk mengetahui dan lebih mencermati dampak dari menonton film Dilan 1990 tersebut terutama terhadap perilaku mereka setelah usai menonton film Dilan 1990 tersebut. Dilihat dari hasil pengamatan saya, dari pola tingkah laku yang tampak pada remaja di daerah Bengkulu Selatan, alur dari tayangan film dilan 1990 hampir sama dengan perilaku keseharian remaja pada umumnya, yaitu mulai dari perilaku positif maupun negatif.

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

LANDASAN TEORI

Komunikasi

Menurut Effendy (2007:9) Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Disini maksudnya adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi dan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Perkembangan fenomena komunikasi tergantung pada sejauh mana perkembangan sumber komunikasi, yaitu pesan dan informasi (pengetahuan yang ada pada masyarakat). Hingga media (teknologi komunikasi) yang ada. Menurut Carl I.Hovland, Ilmu Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegar asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. (Effendy, 2007:9) definisi Hovland menunjukan bahwa yang dijadikan obyek studi Ilmu Komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (*Public Opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan peran penting.

Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Gebner, merupakan komunikasi yang menghasilkan suatu produk berupa pesan - pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistibusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri (Romli, 2017:2). Komunikasi massa juga diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Istilah tersebar menunjukkan bahwa komunikan sebagai pihak penerima pesan tidak berada di suatu tempat, tetapi tersebar di berbagai tempat (Romli, 2017:2)

Teori Atribusi

Dalam situasi sosial teori ini secara konstan berusaha untuk memahami perilaku orang lain, dan kemudian menarik kesimpulan apa yang mendasari atau melatarbelakangi perilaku tersebut. Proses atribusi ini sangat berguna untuk membantu pemahaman kita akan penyebab perilaku dan merupakan mediator penting bagi reaksi kita terhadap dunia sosial. Sarwono (2009) atribusi merupakan analisis kausal, yaitu penafsiran terhadap sebab-sebab dari mengapa sebuah fenomen menampilkan gejala-gejala tertentu. Menurut Dayakisni (2006:52). Atribusi merupakan proses dilakukan untuk mencari sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebabnya atas perilaku orang lain ataupun diri sendiri.

Perilaku

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar (Notoatmodjo, 2003). Pengertian perilaku menurut Krech, dkk (Suharto, 2006) yaitu pikiran dan tindakan individu untuk merefleksikan keinginan-keinginan (wants) dan tujuan (goals). Berdasarkan uraian pengertian perilaku diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan manusia untuk mencapai tujuannya.

Film

Definisi film menurut undang-undang no. 8 tahun 1992 adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, eletronik, dan/atau lainnya. Menurut Siti Karlinah (2014 : 143), gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film dibioskop, film televisi dan film video laser setiap minggunya di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya.

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian peneliti tidak perlu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2008:11) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan koefisien Korelasi

Tahap selanjutnya dalam analisis data adalah mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas, yaitu Film Dilan 1990 terhadap variabel terikat, yaitu Perilaku Siswa-Siswi. Variabel tersebutmemiliki skala interval sehingga peneliti akan menggunakan alat ukur pearson's correlations untuk mengetahui secara bivariat ada tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian ini dan seberapa besar hubungan tersebut. Penulis menggunakan bantuan program SPSS yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Correlations

Correlations			
		Film Dilan 1990	Perilaku Siswa-Siswi
Film Dilan 1990	Pearson Correlation	1	-.202
	Sig. (2-tailed)		.058
	N	89	89
Perilaku Siswa-Siswi	Pearson Correlation	-.202	1
	Sig. (2-tailed)	.058	
	N	89	89

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, maka penjelasan analisisnya adalah sebagai berikut :

Hubungan antara variabel bebas Film Dilan 1990 dengan variabel terikat Perilaku Siswa-Siswi. Hal ini ditunjukan dengan nilai korelasi pearson dimana menunjukan nilai -0,202 dan nilai tersebut berdasarkan pada tabel koefisien korelasi dinyatakan berada pada level sangat lemah Sehingga keterikatan antara kedua variabel dapat dikatakan sangat lemah antara Film Dilan 1990 dengan Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Interval Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199 0,20 – 0,399 0,60 – 0,799 0,80 – 0, 1000	**Sangat Lemah** Lemah kuat Kuat

Sumber (sugiyono, 2009 : 90)

a. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dikatakan hubungan antara variabel X (Film Dilan 1990) dengan variabel Y (Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan) berada pada tingkat hubungan yang Sangat Lemah, terletak pada tingkat 0,00 – 0,199 dengan nilai koefisien sebesar -0,202.
b. Data diatas menunjukan hubungan yang lemah karena hubungan antara kedua variabel mengarahkan pada hubungan linier sempurna negatif.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202[a]	.041	.030	3.00021
a. Predictors: (Constant), Film Dilan 1990				

Dari hasil analisis diperoleh kontribusi (r)2 sebesar 0,041 atau (0,041 x 100%= %), artinya Film Dilan 1990 tidak memberikan pengaruh sebesar 4,1% terhadap Perilaku Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Sedangkan sisanya (100% - 4,1% = 95,9%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keberpengaruhan perubahan dari variabel Y perilaku siswa – siswi bila ada perubahan variabel X dalam satu satuan dapat dilihat dari hasil analisisnyapada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Perubahan variabel X

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.421	3.721		6.833	.000
	Film Dilan 1990	-.243	.126	-.202	-1.923	.058
a. Dependent Variable: Perilaku Siswa-Siswi						

Pada tabel diatas yang menjadi nilai konstanta (a) 25,421 dan nilai beta (b) -0,243 serta t hitung -1,923 dan tingkat signifikansi = 0,058 dari tabel diatas diperoleh persamaan hitung Ŷ = 25,421 + -0,243 = X. regresi sebesar -0,243 ini menyatakan tidak ada pengaruh Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan dalam kehidupan sehari hari.

Tabel 5. ANOVA[a]

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.294	1	33.294	3.699	.058[b]
	Residual	783.111	87	9.001		
	Total	816.404	88			
a. Dependent Variable: Perilaku Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan						
b. Predictors: (Constant), Film Dilan 1990						

Pada tabel Anova nilai F sebesar 3.699 dengan nilai probabilitas sig. 0,058, karena probabilitas lebih bbesar dari 0,05 (0,05 < 0,058) maka model regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi Perilaku Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu.

Uji Signifikansi Hubungan

Selanjutnya untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu terdapat Dampak Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, maka dilakukan uji t. Pedoman *statistict* hitung > t tabel (Ho) ditolak dan (Ha) diterima **t hitung < t tabel (Ho) diterima dan (Ha) ditolak** untuk mencari t tabel adalah a = 5% : 2% (0,025), kemudian di (jumlah data) n-2, maka dihasilkan 89 - 2 = 87. Dengan hasil yang didapat maka diperoleh t tabel sebesar 1,988.

Keterangan :
t : Signifikansi Hubungan
r : Koefisien Korelasi

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

n : Jumlah Sampel

Hasil :

nilai hitung -1.923 sedangkan t tabel sebesar 1,988 dengan demikian t hitung 3,065< t tabel 0,2172 sehingga (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. Artinya tidak dapat pengaruh Film Dilan 1990 Perilaku Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan kontribusinya R square (R2) sebesar 0,041. Nilai R square dapat digunakan untuk menganalisa hasil Koefisien Determinasi (KD), dimana nilainya didapat dari rumus (KD = R2 X 100%) 4,1 X 100% = 4,1%.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa kecil nya koefisien determinasi untuk presentase nilai Perilaku Siswa setelah dipengaruhi oleh Film Dilan 1990 yakni 4,1% dan sisanya 95,9% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian yang berjudul "Dampak Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan" ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh film dilan 1990 terhadap perilaku siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner kepada siswa-siswi yang dijadikan objek penelitian, penulis meneliti keseluruhan data menggunakan aplikasi penganalisis data yaitu SPSS 26, kemudian penulis menemukan jawaban mengenai dampak yang ditimbulkan oleh film tersebut.

Hasil dari penelitian ini, dengan menyebarkan kuisioner kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan dengan total yaitu 89 siswa-siswi yang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 58 orang perempuan diambil dari kelas X sampai XII yang masing-masing di kelas X terdiri dari 30 orang, kelas XI 30 orang, kelas XII 29 orang, dengan kriteria hanya responden yang menonton film tersebut yang mengisi kuisioner serta usia yang ditentukan. Kuisioner dibagi menjadi dua variabel pernyataan diantaranya yaitu 10 pernyataan pada variabel X "Film Dilan 1990" yang terdiri dari 5 dimensi (waktu menonton, tempat menonton, teman menonton, jumlah menonton, saluran menonton) dan 8 pernyataan variabel Y "Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan" yang terdiri dari 3 dimensi (Lokasi Penyebab, Stabilitas, Pengendalian), dengan jumlah total 18 pernyataan yang disebarkan ke 89 responden.

Hasil dari data peneliti pada akumulasi mean pernyataan variable bebas dan variable terikat, dan penguji hipotesis yang telah dianalisis secara kuantitatif, penulis memberikan pembahasan sebagai berikut :

Film Dilan 1990

Pada dimensi ini setelah hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 26, ditemukan bahwa nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 2,93 berada pada kategori Setuju. Artinya Film Dilan 1990 digemari para penonton. Sesuai tabel pernyataan variable x atau variable bebas Film Dilan 1990 diketahui bahwa ada 10 pernyataan menjawab setuju dengan nilai bobot 3, total score tertinggi pada variable x yaitu sebesar 337 pada pernyataan "Tempat menonton film dilan 1990". Total skor yang terendah pada variable x yaitu sebesar 157 pada pernyataan "Waktu saya Menonton Film Dilan 1990". Berarti Film Dilan 1990 di setujui oleh responden untuk di tonton. Dalam penelitian ini Film Dilan 1990 cukup di gemari oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

Kemudian untuk variable y yaitu "Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Pada dimensi ini setelah hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 26, ditemukan bahwa nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 2,29 berada pada kategori setuju. Dari tabel pernyataan variable y yaitu diketahui bahwa ada 8 pernyataan menjawab setuju dengan nilai bobot 3, total skor tertinggi pada variable y yaitu sebesar 234 pada pernyataan "Film dilan 1990 tidak memberikan pengaruhan perubahan terhadap perilaku saya". Ada dua skor yang terendah pada variable y yaitu sebesar 168 pada pernyataan "Film dilan 1990 memberikan perubahan yang permanen pada diri saya dan pernyataan "Setelah menonton film dilan 1990 saya merasa terobsesi dan tidak dapat mengendalikan diri dalam melakukan sesuatu".

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dimana ingin mengetahui apakah ada dampak Film Dilan 1990 terhadap perilaku siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, dimana telah didapatkan hasil dari kedua variabel x dan y yaitu -0,202 dimana untuk skala atau tingkat hubungan berada dibawah 0,00-0,199 yang artinya hubungan antara kedua variabel itu pada kategori sangat rendah, sehingga pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu hanya menonton Film Dilan 1990 dan

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

mengidolakan tokoh-tokoh pada film dilan 1990, tetapi tidak sampai merubah perilaku yang ada pada diri mereka.

Berdasarkan persamaan nilai regresi yang menjadi nilai konstanta (a)= 25.421 dan nilai beta (b) = -0.243 serta t hitung -1.923 dan tingkat signifikansi = 0.058, maka dapat diperoleh persamaan perhitungan Ÿ = 25.421 + (-0.243) X. Koefisien regresi sebesar -0.243 ini menyatakan bahwa setiap perubahan satu satuan penyajian sebesar -0.243 satuan pembentukan perilaku siswa-siswi (Y) sejalan dengan konstanta sebesar 25.421. Dan berdasarkan dari hasil perhitungan nilai R square sebesar 0.041, R square bisa disebut koefisien deteminasi. Dalam hal ini berarti Film Dilan 1990. Dengan kata lain, terbentuknya perilaku siswa-siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan ditentukan sebesar 4,1 % oleh Film Dilan 1990.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis oleh penulis dalam penelitian mengenai Dampak Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan., penulis memberikan hasil analisis yaitu pada variabel X "Film Dilan 1990" nilai yang di dapat adalah 2,93 dengan keterangan interval Setuju dan Variabel Y "Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan" nilai yang di dapat adalah 2,29 dengan keterangan interval Setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X "Film Dilan 1990" dengan variabel Y "Perilaku Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan" adalah sangat rendah, tidak signifikan dan tidak searah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji Koefisien Korelasi nilai yang didapat adalah -0,202 dengan angka signifikansi 0,05 (sangat rendah), yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada dampak film dilan 1990 terhadap perilaku siswa-siswi di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

Saran

1. Penulis memberikan saran kepada siswa-siswi bahwa harus lebih selektif lagi dalam menyaring sebuah informasi lewat sebuah tayangan film, karena film hanyalah sebuah fiktif belaka yang tidak terjadi di dunia nyata. Harus berpikir rasional bahwa film itu hanya untuk hiburan semata.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku remaja/siswa-siswi yang menonton Film Dilan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

A.Wawan, Dewi. 2011. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
Baron, R. A, & Byrne, D, 2004. Psikologi sosial. Jakarta: Erlangga
Pengara H. 2016. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Grafindo Persada
Effendy, Onong Uchjana. 1998. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
Effendy, Onong Uchjana. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Effendy, Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya
Hamidi, 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press
Irawan, Soeharto, 2008. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya
Kartono, Kartini 1996. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju
Krisyanto, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
North, Winfried. 1990. Handbook Of Semiotic.University Of Indiana Press
Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
Nurhayati & Sugiyanto. 2005. Atribusi KDRT, Kesadaran Terhadap Gender dan Strategi Menghadapi Masalah Pada Perempuan Karban KDRT. Jumal Psikologi Vol 32 No. 1: PT. Alumni.
Oktaviana, L, 2014. Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliying
Pratista, Himawan, 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka
Ridwan, 2005. Skala Pengukuran Variable Penelitian. Bandung: Alfabeta
Romli K. 2017. Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Grasindo
Rudy T May 2005. Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional. Bandung: Refika Aditama

GATOT KACA JOURNAL
Jurnal Keilmuan Teknik: Aplikasi, Perencanaan, Rancang Bangun, Sistem, Simulasi, & Rekayasa
e-ISSN : 2775-4561 (Online)
ISSN : 2775-2992(Print)

Siti Karlinah, Lukiati Komala, Ardianto, Elvinaro. 2014. Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi revisi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Singarimbun, Masri. 1999. Metode dan Proses Penelitian dalam Metode Penelitian Survei. Yogyakarta: LP3ES

Stewart & Ruben 2014. Komunikasi dan Perilaku Manusia, Jakarta: PT. Grasindo

Sugiyono, 2001. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2002. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suryanto, 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: CV Pustaka Setia

The Impact of the 1990 Dilan Film on the Behavior of Students of SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	8%
2	thesis.binus.ac.id Internet Source	6%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 6%
Exclude bibliography	Off		